Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia

Volume 8. Nomor 2. Edisi Desember 2018.

Terakreditasi SINTA 4

[http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/)



p-ISSN 2088-6802 | e-ISSN 2442-6830

**Metode Resiprokal Dalam Pembelajaran *Hitting* Permainan Softball**

**Roas Irsyada, Rumini, Ranu Baskora**

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Universitas Negeri Semarang.

Email: irsyada89@gmail.com

Diterima: 1 September 2018. Disetujui: 1 November 2018. Dipublikasikan: 1 Desember 2018

**ABSTRAK** Perlunya metode pembelajaran resiprokal dalam penguasaan teknik dasar memukul agar kemampuan memukul dapat lebih spesifik dalam melakukan evaluasi karena terdapatnya observer. Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis logis yang bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi ketuntasan belajar mahasiswa pada materi *hitting* softball dengan nilai rata-rata kelas 80 dan tingkat kesesuain teknik gerakan adalah 4.05 dengan kategori sangat sesuai.

**Kata kunci**: resiprokal, *hitting,* softball

**ABSTRACT** *The need for reciprocal learning methods in mastering the basic techniques of hitting so that the ability to hit can be more specific in conducting evaluations because of the presence of observers. This research is an applied research with data analysis used in this study is a descriptive quantitative analysis. The results showed that the learning completeness of students in softball hitting material with an average grade of 80 and the level of conformity of movement techniques was 4.05 with a very suitable category*

*Keyword : reciprocal, hitting, softball*

**PENDAHULUAN**

Salah satu teknik dasar dalam permainan softball yang adalah teknik memukul (*hitting).* Teknik memukul dilakukan seorang pemain dalam posisi menyerang (*offense).* Pada saat offense inilah sebuah tim memiliki kesempatan untuk mendapat poin sebanyak-banyaknya.. Untuk dapat melakukan hal ini maka peran seorang *batter*akan sangat menentukan. Hasil pukulan seorang batter akan menetukan kejadian yang ada di lapangan. Jika seorang batter mampu memukul bola dengan jauh dan tidak melambung atau menyusur tanah agar tidak tertangkap, maka akan memberikan kesempatan pada *runner* untuk berlari menuju base di depannya. Selain itu jika seorang *batter* mampu melakukan pukulan home run dan ada runner di base 1, 2, maupun 3 maka akan memberikan poin pada timnya sesuai dengan runner yang masuk kembali ke *home base.* Maka dari itu seorang pemain softball selain harus menguasai teknik lempar dan tangkap saat defense, juga harus menguasai teknik memukul saat offense.

Teknik dasar memukul dalam permainan softball sering kali terjadi kesulitan dalam penerapannya. Selain dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, *timming* yang tepat, sikap dan posisi seorang pemukul pun akan mempengaruhi gerakan yang dihasilkan. Gerakan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap hasil pukulan. Jika sikap tubuh tidak sesuai dengan tahapan gerakan memukul, maka gerakan memukulpun akan kurang baik. Pemahaman terhadap tahapan teknik memukul sangat diperlukan bagi seorang pemain. Terdapat perbedaan pemahaman masing-masing individu dalam mempelajari teknik gerakan memukul menjadikan gerakan yang dihasilkan berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Gerakan yang dihasilkan hampir tidak sesuai dengan aturan gerak memukul permainan softball yang semestinya. Oleh sebab itu dibutuhkan cara atau metode dalam mempelajari maupun melatih teknik memukul dalam permainan softball agar kesalahan gerak memukul dapat dihindarkan. Metode pembelajaran yang dinilai dapat memberikan evaluasi lebih mendalam adalah metode resiprokal karena guru akan dibantu oleh siswa (observer) dalam melakukan evaluasi gerakan.

64

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan yang kegiatan pembelajarannya berupa sebuah tindakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Penelitian terapan adalah salah satu jenis [penelitian](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian) yang bertujuan untuk memberikan [solusi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Solusi&action=edit&redlink=1) atas permasalahan tertentu secara [praktis](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Praktis&action=edit&redlink=1) (Maryati 2010). Penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah [ide,](https://id.wikipedia.org/wiki/Ide) [teori,](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori) atau [gagasan,](https://id.wikipedia.org/wiki/Gagasan) tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari . Ciri utama dari penelitian ini adalah tingkat [abstraksi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Abstraksi&action=edit&redlink=1) yang [rendah,](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rendah&action=edit&redlink=1) dan [manfaat](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Manfaat&action=edit&redlink=1) atau [dampaknya](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dampak&action=edit&redlink=1) dapat dirasakan secara langsung.Terdapat tiga tipe penelitian terapan, yaitu:

1. [Penelitian evaluasi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian_evaluasi&action=edit&redlink=1) adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan [penilaian](https://id.wikipedia.org/wiki/Penilaian) terhadap setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian, dimulai dari [perencanaan,](https://id.wikipedia.org/wiki/Perencanaan) [pelaksanaan,](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pelaksanaan&action=edit&redlink=1) hingga [hasil](https://id.wikipedia.org/wiki/Hasil) penelitian.
2. [Penelitian aksi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian_aksi&action=edit&redlink=1) adalah penelitian yang fokusnya pada [tindakan sosial.](https://id.wikipedia.org/wiki/Tindakan_sosial) Tujuannya ialah untuk mengembangkan [kehidupan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kehidupan) dan kondisi dari para [subjek penelitian.](https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian)
3. Penelitian mengenai penilaian akan [dampak sosial,](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dampak_sosial&action=edit&redlink=1) yang membahas mengenai [konsekuensi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Konsekuensi&action=edit&redlink=1) apa yang kira-kira akan muncul dari pembuatan [rencana](https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana) dan pilihan dari beberapa alternatif [kebijakan.](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan) Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian evaluasi.

**Instrument penelitian.**

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**1. Lembaran observasi ( pengamatan )**

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas mahasiswa yang mencakup ranah afektif mahasiswa dalam proses pembelajaran *hitting* softball. Sedangkan ranah kognitif yaitu dengan memberi tanda ceklis pada nama mahasiswa tentang pemahaman materi *hitting.*

1. **Lembar tes.**

Lembar tes digunakan untuk menilai ranah psikomotor mahasiswa. Tes praktek yang dilaksanakan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa terhadap materi *hitting* yang telah di berikan.

1. **Lembar wawancara**

Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran hitting berdasarkan langkah-langkah metode resiprokal. Selain itu dilakukan diskusi antara T *(teacher*), d (*doer*), o (*observer*) untuk merefleksi hasil resiprokal.

**Teknik analisis data.**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis logis yang bersifat deskriptif kuantitatif, yang artinya analisis yang berdasar pada penghitungan skor pada hasil belajar aspek psikomotor berupa tes praktek *hitting*. Nilai dapat disajikan sebagai jumlah absolute atau persentase nilai yang diperoleh siswa melalui tes. Setelah tes dilaksanakan, nilai dianalisa dengan beberapa tahap yaitu (1) menghitung rata-rata kelas,

menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah yang di dapat siswa (3) Implementasi pembelajaran *hitting* yang disajikan dengan menggunakan metode resiprokal dianalisis tingkat keberhasilan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

1. Lembar observasi

Lembar observasi menunjukkan penilaian kognitif mahasiswa terhadap pemahaman materi memukul bola yang kemudian diaplikasikan pada gerak nyata. Pada lembar observasi seorang observer (o) memeriksa kesesuaian pelaku (d) dengan gambar yang sudah tertera pada lembar observasi. Tingkat kesesuaian gambar dengan sikap tubuh pelaku sebelum, saat dan setelah melakukan pukulan pada bola (hitting) diberikan nilai oleh observer dengan selanjutnya memberikan umpan balik kepada pelaku untuk memperbaiki posisi/sikap tubuh pada teknik memukul bola. Lembar observasi sampel menunjukkan rata-rata sebagai berikut :

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel Rata-rata skor hasil pengamatan teknik dasar memukul melalui model resiprokal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator | Rata-rata skor | Kategori |
| *Gripping* | 4,07 | Sangat sesuai |
| *Stance* | 3,92 | Sangat sesuai |
| *Impact bola* | 4,14 | Sangat sesuai |
| *Follow through* | 4,10 | Sangat sesuai |

Setelah didapat skor rata-rata tiap indikator, selanjutnya adalah menyesuaikan rata-rata skor tersebut pada tabel kategori berikut :

65

**Tabel Kategori kesesuaian gerak memukul tiap indicator**

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria |
| 0 - 1,25 | Tidak Sesuai |
| 1,25 - 2,5 | Kurang sesuai |
| 2,5 - 3,75 | Sesuai |
| 3,75 - 5 | Sangat sesuai |

Berdasarkan tabel di atas, pada indikator *gripping* mendapat skor rata-rata 4,07 dari 28 sampel dan dikategorikan sangat sesuai dengan gambar. Indikator *stance* mendapat skor rata-rata 3,92 dan dikategorikan sangat sesuai. Indikator *impact* mendapat skor 4,14 dan indikator *followthrough* mendapat skor rata-rata 4,10. Keduanya termasuk dalam kategori sangat sesuai.

1. Lembar wawancara

Lembar wawancara diberikan kepada mahasiswa sebagai responden terhadap pelaksanaan model pembelajaran resiprokal pada materi *Hitting* Softball. Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa, menyatakan bahwa pembelajaran hitting softball menggunakan model pembelajaran resiprokal sangat menyenangkan. Pemahaman materi melalui model resiprokal juga lebih mudah karena pelaku dapat menegetahui kesalahannya secara langsung melalui evaluasi antar mahasiswa secara langsung. Umpan balik dari observer akan langsung diterima oleh pelaku. Dengan cara tersebut mahasiswa merasa memiliki pengalaman baru dalam mengemukakan pendapat dan akan lebih teliti mengamati gerakan pasangannya.

1. Lembar tes praktek

Hasil tes praktek mahasiswa pada materi hitting menunjukkan bahwa dari 27 orang mahasiswa tuntas dalam pembelajaran dengan rata. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian skor penilaian melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil tes praktek materi hitting dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 1 Skor hasil tes praktek materi

*hitting* softball

**Pembahasan**

Penerapan model pembelajaran resiprokal pada materi hitting mata kuliah softball merupakan proses pembelajaran student center learning dimana sampel berperan aktif dan mampu mengeksplore kemampuan diri sendiri dan orang lain. Sampel pada resiprokal learning dituntut untuk dapat menguasai materi agar pada saat peran pelaku-observer dapat berjalan optimal. Untuk dapat membantu menguasai materi *hitting* dengan baik, sampel juga diberikan tayangan video teknik dasar memukul. Pemberian tayangan video teknik dasar memukul mampu memberikan gambaran awal tentang teknik hitting yang baik. Hal ini dibuktikan sampel mampu untuk menyesuaikan tahapan gerakan sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan pada kelompok observer. Selain tayangan video, umpan balik dari observer kepada pelaku juga menambah informasi dan koreksi tentang teknik hitting yang dilakukan. Munculnya diskusi tentang tahapan teknik dasar hitting yang dilakukan antara pelaku dan observer menjadikan pembelajaran lebih aktif dengan masing-masing pihak menunjukkan pendapatnya. Peran guru/dosen disini adalah sebagai fasilitator dan penengah diskusi. Hasil diskusi dan observasi yang ditulis pada lembar observasi menunjukkan tingkat kesesuaian gerakan dengan indikator teknik hitting pada kategori sangat sesuai. Berdasarkan hasil tersebut maka penerapan model pembelajaran resiprokal sangat efektif diterapkan pada pembelajaran hitting softball ini.

66

Melalui penerapan model resiprokal ini mahasiswa mampu melakukan teknik hitting dengan baik dan sesuai dengan kaidah dan tahapan gerak memukul bola pada softball mulai dari teknik genggaman tangan (*gripping),* sikap berdiri *(stance),* perkenaan bola *(impact),* dan gerak lanjut *(follow through).* Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi dengan rata-rata sangat sesuai. Mahasiwa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dengan masukan dari observer guna perbaikan tahapan gerak memukul bola yang baik. Penerapan pembelajaran resiprokal ini juga akan membantu guru/dosen dalam pembelajaran dikarenakan proses evaluasi personal pada mahasiswa sudah dilakukan.

Hasil wawancara pada penerapan model pembelajaran resiprokal menunjukkan hasil positif. Wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa resiprokal memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran yang berbeda dengan biasanya (konvensional). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan dan langsung memberikan masukan dan evaluasi kepada temannya. Penerapan model resiprokal ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih teliti dalam mengamati sebuah tahapan gerakan memukul. Pemberian masukan kepada pasangan menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa tentang teknik memukul juga sangat baik.

Pemahaman teknik memukul bola pada softball setelah penerapan model resiprokal ini juga ditunjukkan dengan hasil tes praktek. Berdasarkan hasil tes praktek memukul bola, dari 28 mahasiswa tuntas dalam penilaian. Mahasiswa mampu melakukan teknik memukul bola dengan baik dan benar sesuai dengan tahapan gerakan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran resiprokal teknik memukul dapat disimpulkan antara lain :

1. Hasil belajar mahasiswa pada materi teknik memukul bola pada Mata Kuliah Softball dapat mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan minimal ( KKM) yaitu 75.
2. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran sangat terlihat, mengingat bahwa model pembelajaran resiprokal adalah pembelajaran yang bersifat Pembelajaran Berpusat Pada Siswa. Terlihat pada proses umpan balik, diskusi, dan wawancara yang menegaskan bahwa *student center learning* dapat berlangsung dengan baik pada penelitian ini.

Setelah melakukan penelitian tentang penerapan model resiprokal pada teknik memukul bola softball ini, peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi guru/dosen, perlunya penerapan pembelajaran inovatif melalui model-model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini dilakukan guna mengurangi kejenuhan mahasiswa/siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Pemilihan model pembelajaran harapannya disesuaikan dengan jenjang dan karakteristik siswa agar penerapan model pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal
3. Perlunya pemahaman jenis-jenis model pembelajaran penjas sebagai referensi penerapan strategi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cassie Reilly-Boccial, dkk. 2015. *Swing Kinematics Described in Division I Female* *Softball Players. The Journal Sport.* [*http://thesportjournal.org/article/swing-kinematics-described-in-division-i-female-softball-players/.*](http://thesportjournal.org/article/swing-kinematics-described-in-division-i-female-softball-players/) *Accesed 25 Februari 2015. 14.48.*

Glass, Gene V. and Kenneth D. Hopkins. 1984. *Statistical Methods in*

*Education and Physichology*. Second Edition. New Jersey : Printies HallInc.

*Judi* Garman, Michele Gromacki. 2011. *Softball Skills and Drills (Second Edition).*

Mosston, Ashworth. 2008. *Teaching Physical Education (First Online Edition)*

Mosston, Asworth. 1994. *Teaching Physical Education*. Fourthedition. New York:Macmillan Publishing Company.

Rusli Luthan dan Adang Suherman. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud.

*Sulaiman*. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* *Dengan Pendekatan Sistem*. FIK Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Waham Soetahir, Agus Susworo. 2005. *Modifikasi Permainan Softball di sekolah dasar*.

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1.

[http://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6175. Diakses 25 Januari 2017](http://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6175.%20Diakses%2025%20Januari%202017). 15.41.

Yi-Wen Chang, dkk. 2011. *Comparison Of Torso Twist Between Slap Hit And Ordinary* *Hit In Softball Hitting. Portuguese Journal of Sport Sciences.* [*https://ojs.ub.uni-konstanz.de/cpa/article/viewFile/4773/4413.*](https://ojs.ub.uni-konstanz.de/cpa/article/viewFile/4773/4413) *Accessed 25 Januari 2017. 15.35.*

Nasution S. 1984. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta:

PT. Bina Aksara.

Rusli Lutan.1998. *StrategiPembelajaran Pendidikan Jasmani dan* *Kesehatan*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

3rd ed., Edited by T.R.Beachle, and R.W. Earle.

67